BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak-anak merupakan bagian penting dari generasi karena mereka akan menjadi penerus bangsa dan menentukan kemajuan negara. Agar menjadi generasi yang berkualitas, pada usia emas yang dimulai sejak masa usia kandungan hingga 6 tahun, orang tua perlu memberikannya pendidikan agar dapat menuntunnya menjadi yang diharapkan.

Peran orang tua dalam mengurus, memimbing dan mendidik anak kebanyakan terletak pada peran seorang ibu, namun dewasa ini, peran tersebut perlahan mulai bergeser semenjak pasangan suami istri sama-sama membangun karir dikarenakan tuntunan ekonomi keluarga sehingga tidak hanya seorang suami atau ayah yang mencari nafkah melainkan juga seorang istri atau ibu yang mengharuskannya berkarir di luar rumah.
Adapula pasangan yang sama-sama melanjutkan studi untuk berupaya meningkatan ilmu dan pengetahuan, selain itu juga untuk mencapai jenjang karir yang dituju dalam bidang keahliannya. Hal ini menyebabkan orang tua menyerahkan peran tersebut pada pengasuh rumah tangga atau *baby sitter* maupun sanak saudara yang tidak tentu memberikan pelayanan pendidikan sebaik seorang ibu yang mendidiknya penuh kasih sayang.
Penanganan pengasuh di luar peran seorang ibu hanya memberi pengetahuan terbatas dikarenakan latar belakang pendidikan tidak sesuai dan berdampak pada metode mendidik yang kurang maksimal dan kurang efektif tanpa mengetahui perkembangan psikologis anak.

Gambaran tersebut tentunya menjadi alasan kuat diperlukannya tempat atau wadah untuk anak dengan memperhatikan kebutuhan anak secara optimal agar berpengaruh baik terhadap tumbuh kembang anak, karena bagaimanapun juga anak butuh seorang figur pendidik dan pengasuh.

Tempat Penitipan Anak atau biasa disebut *daycare* merupakan sarana pendamping dan pelengkap orang tua, juga sarana memberi program pendidikan yang berkualitas sebelum anak-anak memasuki usia sekolah. Di tempat ini anak-anak mengenal dasar pengetahuan melalui aktivitas atau kegiatan yang disesuaikan dengan usianya misalnya dengan mengikuti kelompok bermain (*play group*).

Agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik dan kontinyu, maka selain tempat penitipan juga tersedia sarana utama lainnya yaitu sebuah sekolah taman kanak-kanak.

Dengan hal itu, perencanaan dan perancangan Tugas Akhir ini diberi judul **"***Children Care Center***"** sebagai salah satu jenis sarana jasa dan edukasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan anak – anak untuk mendapatkan pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan potensi diri.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan, maka yang menjadi pembahasan dalam studi ini adalah:

- Desain bangunan yang ada belum dapat memberikan keamanan, kenyamanan untuk anak-anak saat ditinggal kerja oleh orang tuanya terutama dalam hal pencahayaan, penghawaan di dalam ruang;
- Bangunan yang ada masih belum memberi fasilitas yang memadai dan optimal bagi perkembangan motorik anak-anak, kebutuhan psikis maupun psikologis anak, pertumbuhan dan perkembangan anak;
- Bangunan yang telah ada belum menciptakan hubungan fungsional antar fungsi secara tepat dan benar sehingga tercipta alur pemakai yang efisien.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari tujuan perancangan ini adalah untuk menghadirkan suatu fasilitas khusus bagi anak – anak usia 0 – 6 tahun yang membutuhkan pendidikan dan pengasuhan selama orang tuanya bekerja agar dapat memenuhi hak dan kebutuhannya sebagai anak dengan menggunakan

fasilitas - fasilitas yang tersedia seperti fasilitas bermain, fasilitas pendidikan, fasilitas pengasuhan dan penitipan, dan fasilitas kesehatan dengan memperhatikan aspek psikologis dan lingkungan.

Tujuan yang ingin dicapai dari perancanaan dan perancangan *Children Care Center* ini yaitu :

- Mewujudkan desain bangunan yang dapat memberikan keamanan, kenyamanan untuk anak-anak terutama dalam hal pencahayaan, penghawaan di dalam ruang, pemberian warna, tekstur, dan lainnya;
- Mewujudkan sebuah bangunan dengan fasilitas yang memadai bagi perkembangan motorik anak-anak, mewadahi kebutuhan psikis maupun psikologis anak, pertumbuhan dan perkembangan anak;
- Menciptakan hubungan fungsional antar fungsi secara tepat dan benar sehingga tercipta alur pemakai yang efisien.

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai atau diperoleh dari perencanaan dan perancangan *Children Care Center* adalah sebagai berikut:

1. Secara Subjektif

   Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Komputer Indonesia dan selanjutnya menjadi landasan dan acuan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai bagian dari Tugas Akhir.
2. Secara Objektif

   Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat mengenai fasilitas anak bagi mahasiswa Arsitektur baik yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir maupun untuk mahasiswa lainnya, dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Pendekatan Perancangan

1. Studi lapangan terhadap lokasi lahan proyek yang cocok mencakup lingkungan sekitar lahan seperti tidak jauh dari tempat orang tua anak bekerja agar dapat dipantau atau dikunjungi saat jam istirahat kantor, studi lingkungan fisik, bangunan, dan suasana yang ada di sekitar lahan.

2. Studi lapangan terhadap bangunan dengan kasus sejenis, yaitu *Galenia Day Care & Pre School (Mom & Child Center)* di Jalan Badak Singa, Bandung.
3. Studi literatur mengenai *day care* (tempat penitipan anak) dan *pre school for children*
4. Studi literatur mengenai psikologis anak dan tumbuh kembang anak.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya sebagai berikut:

    a. *Field study* (studi lapangan), dilakukan di dalam ruang kelas, ruang penitipan anak, ruang bermain anak dengan meneliti kegiatan dan perilaku anak mulai usia 1 – 6 tahun selama belajar di dalam ataupun di luar ruangan. Selain itu untuk mendapatkan data informasi mengenai tempat penitipan anak dan sekolah. Data-data tersebut berupa foto-foto, daftar aktivitas atau kegiatan setiap pengguna yang dilakukan di lokasi penelitian, dan fasilitas yang dibutuhkan.

    b. Wawancara, dilakukan pada pelaku atau pemakai fasilitas yaitu anak – anak, pendidik atau pengasuh di tempat penitipan anak, orang tua anak baik secara langsung maupun melalui media elektronik dengan melakukan proses tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mengetahui opini responden mengenai berbagai kemungkinan jawaban bagaimana penggunaan fasilitas penitipan anak dan pra sekolah terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

    c. Studi analisa, dilakukan setelah selesai melakukan studi lapangan, pencarian studi literatur dan studi banding untuk dijadikan sebagai acuan proses perancangan.

    d. Proses perancangan, dilakukan sebagai penjabaran dari semua proses di atas secara grafis dan visual ke dalam bentuk gambar sketsa yang diterapkan pada desain bangunan.

6. Target sasaran adalah:

a. Kalangan dosen dan karyawan di perguruan tinggi sekitar Jalan Dipati Ukur, Bandung (UNIKOM, ITHB, UNPAD),
b. Mahasiswa di perguruan tinggi sekitar Jalan Dipati Ukur Bandung yang memiliki anak usia dini, dan
c. Warga atau masyarakat sekitar yang memerlukan layanan pendidikan anak yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap dalam rangka mendukung pengasuhan dan pendidikan anak.

1.5. Batasan - batasan

1. Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan Tugas Akhir ini adalah 5 (lima) bulan.
2. Teori – teori tentang anak dalam penyusunan laporan ini berdasarkan literatur seperti tercantum dalam daftar pustaka.

1.6. Metode Pembahasan

Ada beberapa metode yang digunakan adalah untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan sebagai acuan laporan perencanaan dan percancangan, yaitu:

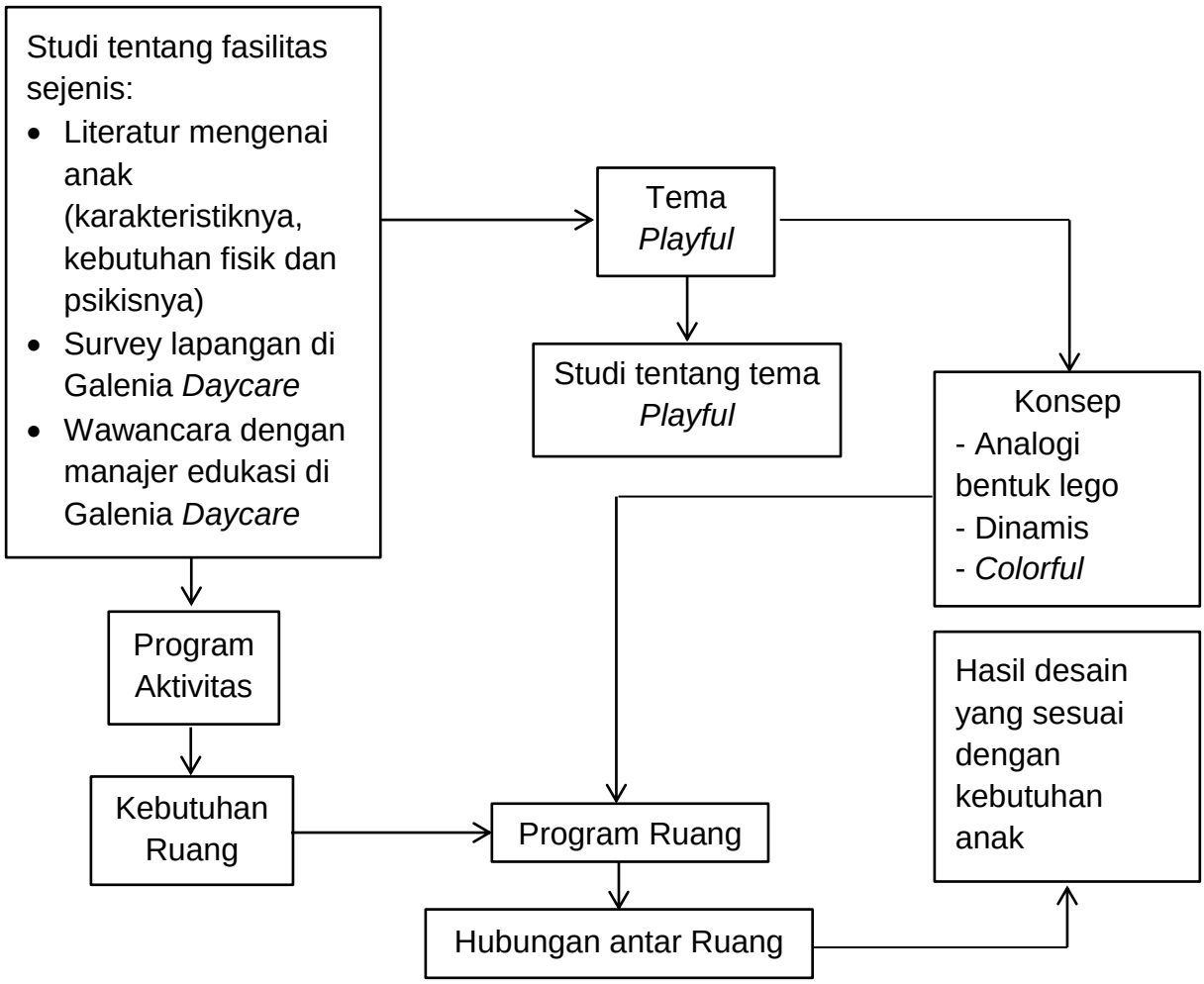
1. Studi Literatur

   Pencarian data-data yang diperoleh melalui kumpulan literatur saat perkuliahan baik dalam bentuk buku maupun catatan, tulisan tugas akhir terdahulu dengan topik bahasan yang mendekati judul, maupun tambahan literatur non-formal seperti majalah desain arsitektur maupun interior.

2. Studi Lapangan

   Studi lapangan yang dilakukan melalui kegiatan survey dibutuhkan untuk mendapatkan data informasi mengenai tempat penitipan anak dan sekolah. Data-data tersebut berupa foto-foto, daftar aktivitas atau kegiatan setiap pengguna yang dilakukan di lokasi penelitian, dan fasilitas yang dibutuhkan.

1.7. Metode Perancangan



Bagan 1.1. Diagram Metoda Perancangan

Perancangan *Children Care Center* memerlukan studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur didapat melalui sumber – sumber buku yang berisikan segala hal teori tentang anak baik itu mengenai karakteristik anak, kebutuhan fisik maupun psikisnya. Kemudian studi lapangan yang dilakukan melalui survey fasilitas sejenis yaitu Galenia *Daycare* dan melakukan wawancara untuk meraih informasi segala hal yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini dengan manajer edukasi Galenia.

Setelah proses tersebut dilewati maka diketahui aktivitas yang menghasilkan program. Tentunya antar ruang harus saling berhubungan agar memudahkan dalam beraktivitas.

Berikutnya adalah menentukan tema rancangan yang dapat merepresentasikan karakteristik anak yaitu *Playful* dan mencari studi literatur mengenai tema terkait berupa pengertian hingga contoh tema rancangan sejenis. Tema tersebut menghasilkan ide berupa konsep desain yang menjadi akar kuat dalam mendesain. Konsep yang diterapkan dalam perancangan adalah bentukan yang dinamis dan berwarna sehingga menghasilkan desain yang sesuai untuk anak – anak.

1.8. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, pendekatan, lingkup atau batasan, kerangka berpikir serta sistematika laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Pada Bab II memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, dan kebutuhan ruang, studi literatur, studi lapangan dengan proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada Bab III memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuk (interpretasi).

BAB IV ANALISIS

Pada Bab IV memuat tentang analisis fungsional dan analisis kondisi lingkungan tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab V memuat tentang proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar yang berkembang dan dijabarkan melalui hasil rancangan secara grafis dan visual.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI memuat dan menjelaskan tentang hasil rancangan berupa gambar 2D dan gambar 3D.

BAB VII KESIMPULAN

Pada Bab VII berisi tentang kesimpulan terhadap hasil rancangan.

LAMPIRAN

Halaman berupa daftar gambar – gambar hasil rancangan.